BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengelolaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kalidawir Tulungagung

Istilah manajemen berasal dari kata kerja *to manage* berarti *control*. Dalam bahasa Indonesia dapat diartikan: mengendalikan, menangani atau mengelola.[116] Secara umum pengertian manajemen adalah pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang-orang lain untuk bekerja.[117] Pengelolaan usaha dalam penelitian ini berarti sebuah pelaksanaan kegiatan usaha dari teori manajemen atau fungsi-fungsi manajemen yang telah tersusun sebagai berikut:

1. Perencanaan

   Perencanaan yang dilakukan para pelaku usaha peternakan ayam ras petelur di Kalidawir Tulungagung dalam pengelolaan usaha yang dijalankan ini, sebelumnya para peternak sudah menghitung besarnya modal yang akan dikeluarkan. Modal tersebut meliputi dari biaya untuk pembuatan kandang, biaya pakan, biaya vaksin dan jumlah ayam yang akan dipelihara. Karena besarnya jumlah modal tersebut, ada salah satu dari peternak harus menjadi TKI terlebih dahulu demi mengumpulkan modal untuk mendirikan usaha ternak ayam ras petelur

[116] Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Grafindo, 2001)hlm 1.
[117] *Ibid*, hlm 2.

ini. Selain itu, perencanaan ini dilakukan oleh para peternak supaya usaha peternakan yang sedang dijalankan bertujuan menjadi jelas dan terarah kedepannya sehingga bisa memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar peternakan dan pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Perencanaan berisi rumusan dari tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan. Suatu perencanaan harus menunjukkan pula maksud dan tujuan dari suatu pekerjaan dan bagaimana cara-caranya untuk mencapai tujuan, termasuk pula rencana untuk mengadakan pengawasan agar penyelenggaraan pekerjaan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.[118]

Secara teori perencanaan menurut Handoko meliputi, (1) pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi, (2) penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.[119] Perencanaan proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengatasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.[120]

---

[118] *Ibid*, hln 84.

[119] Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan Ed 4*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)hlm 77.

[120] Sarinah dan Mardalena, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017)hlm 7.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Chairil M. Noor dan gartika Rahmasari bahwa perencanaan bisnis menggambarkan rencana pengembangan dan kegiatan usaha dalam jangka waktu tertentu, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai target dan waktu yang ditetapkan, yang mencakup rencana jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.[121]

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian yang dilakukan para pelaku usaha peternakan ayam ras petelur di Kalidawir Tulungagung dalam pengelolaan usaha yang dijalankan rata-rata para peternak tidak memiliki struktur organisasi dalam usaha peternakan yang sedang dijalankan. Karena usaha peternakan ayam ras petelur yang dijalankan masih tergolong sederhana dan sistem organisasi yang diterapkan juga masih bersifat tradisonal. Adapun sistem organisasi dalam usaha peternakan ayam ras petelur tersebut hanya ada peternak selaku pemilik usaha peternakan dan karyawan dengan tugasnya masing-masing.

Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen dilaksanakan untuk dan mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses. Manusia merupakan unsur yang terpenting

[121] Chairil M. Noor dan Gartika Rahmasari, Esensi Perencanaan Bisnis yang Memadai Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), *Jurnal ABDIMAS BSI*, Vol. 1 No. 3 Agustus 2018 http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas.

melalui pengorganisasian manusia dapat di dalam tugas-tugas yang saling berhubungan.[122]

Secara teori pengorganisasian menurut James D. Mooney mengatakan, "Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai suatu tuujuan bersama", sedang Chester, I. Barnard memberi pengertian organisasi sebagai suatu sistem dari pada aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.[123] Pengorganisasian proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan di desain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.[124]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Lanang Prastika dkk bahwa penerapan konsep pengorganisasian dan pengarahan belum mencerminkan adanya penerapan konsep yang efektif, efisien dan produktif. Ini mengidentifikasi perlu adanya perbaikan-perbaikan secara internal dalam berbagai segi termasuk dalam struktur organisasi.[125]

---

[122] George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)hlm 73.

[123] M. Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardhika, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018)hlm 59.

[124] Sarinah dan Mardalena, *Pengantar Manajemen*.....hlm 8.

[125] I Wayan Lanang Prastika dkk, Penerapan Konsep Pengorganisasian Dan Pengarahan Pada PT Bayus Cargo Badung, Bali, *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, Vol. 12 No. 3 Nopember 2016 http://ojs.pnb.ac.id/index.php/.

3. Kepemimpinan

Kepemimpinan yang dilakukan para pelaku usaha peternakan ayam ras petelur di Kalidawir Tulungagung dalam pengelolaan usaha yang dijalankan, para peternak menunjukkan dimensi kepemimpinan tersebut berdasarkan hal-hal yang ada di lapangan. Sifat kepemimpinan yang diterapkan para peternak seperti memberikan motivasi kepara para karyawannya supaya lebih giat lagi, bisa disiplin dan tepat waktu, serta lebih bersungguh-sungguh dalam bekerja.

Kepemimpinan merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh seorang manajer yang menyebabkan orang-orang lain bertindak, sehingga kemampuan seorang manajer dapat diukur dari kemampuannya dalam menggerakkan orang-orang lain untuk bekerja.[126] Pengarahan proses implementasi program agar dapat dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.[127]

Secara teori kepemimpinan menurut dengan teori Base & Basa mendefinisikan kepemimpinan adalah interaksi dua atau orang lebih dalam suatu kelompok terstruktur atau struktur ulang terhadap situasi persepsi dan harapan anggota. Dua orang itu merupakan pimpinan dan bawahannya. Keduanya atau lebih menyamakan persepsi dan harapan agar memiliki pola pikir, pola sikap, dan pola tindak yang sama dalam

[126] George R. Terry, *Prinsip-Prinsi*.....hlm 179.
[127] Sarinah dan Mardalena, *Pengantar Manajemen*.....hlm 8.

memenuhi harapan bersama.[128] Terry & Rue menyatakan bahwa kepemimpinan adalah hubungan yang ada dalam diri seorang pemimpin, memengaruhi orang lain untuk bekerja sama secara sadar dalam hubungan tugas yang diinginkan.[129]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Faizin bahwa tahap-tahap pelaksanaan manajemen bisnis dapat berjalan dengan baik karena pada saat sebelum menentukan bentuk bisnis melakukan analisa terlebih dahulu. Selain itu menggunakan fungsi manajemen paling sederhana meliputi empat tahap yaitu: perncanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan secara langsung oleh manajer.[130]

4. Pengendalian

Pengendalian yang dilakukan para pelaku usaha peternakan ayam ras petelur di Kalidawir Tulungagung dalam pengelolaan usaha yang dijalankan, para peternak melakukan pengawasan pada saat pemberian vaksin dan saat menyortir telur. Hal ini dilakukan, karena pada saat menyortir peternak bisa mengetahui berapa jumlah telur yang memiliki kualitas bagus dan telur yang tidak masuk kriteria pasar. Selain hanya melakukan pengawasan saat menyortir telur, peternak juga membantu para karyawannya supaya pekerjaannya bisa cepat selesai. Untuk telur yang tidak masuk kriteria pasar biasanya dijual para peternak ini ke tetangga dengan harga yang sedikit lebih murah.

---

[128] Husaini Usman, *Manajemen*.....hlm 309.
[129] *Ibid*, hlm 310.
[130] Faizin, *Manajemen Pengelolaan Bisnis Di Panti Asuhan Darul Hadlonah Demak*, (Skripsi Universitas Negeri Walisongo Semarang, 2015).

Usaha-usaha pengendalian dapat dan harus digunakan untuk mendorong hubungan yang baik diantara para pegawai. Pengendalian harus merupakan kegiatan yang positif dan membantu. Manajer-manajer yang efektif akan menggunakan usaha pengendalian untuk menjadi informasi guna memuji pelaksana yang baik dan membantu mereka yang memerlukannya dan menentukan jenis kebutuhan mereka. Pengendalian umumnya juga diberlakukan terhadap berbagai jenis kegiatan seperti pengendalian produksi, pengendalian penjualan dan pengendalian pembelian.[131]

Pengendalian fungsi manajemen yang melibatkan pemantauan, membandingkan, dan memperbaiki kinerja kerja. Setelah tujuan rencana ditetapkan (perencanaan), tugas dan pengaturan struktural diberlakukan (pengorganisasian), dan orang-orang dipekerjakan, dilatih, dan dimotivasi (memimpin), harus ada evaluasi apakah semuanya berjalan sesuai rencana.[132]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sentot Harman Glendoh bahwa fungsi pengawasan dalam penyelenggaraan manajemen sangat diperlukan untuk mencegah berbagai kendala pelaksanaan kegiatan setiap organisasi.[133]

---

[131] George R. Terry, *Prinsip-Prinsip*.....hlm 170.

[132] Bob Faster dan Iwan Sidharta, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019)hlm 11-12.

[133] Sentot Harman Glendoh, Fungsi Pengawasan dalam Penyelenggaraan Manajemen Koorporasi, *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan,* Vol. 2, No. 1 Maret 2000 http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/.

B. Pendapatan Rata-rata Pelaku Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kalidawir Tulungagung

Pendapatan rata-rata pada setiap pelaku usaha peternakan ayam ras petelur di Kalidawir Tulungagung yang diperoleh setiap bulan antara peternak satu dengan peternak lainnya berbeda-beda. Semua tergantung banyaknya ekor ayam yang dipelihara dan pengurangan biaya-biaya yang digunakan seperti biaya operasional, biaya vaksin dan biaya lain-lainnya.

Secara teori menurut Suratiyah dalam bukunya memberitahukan bahwa penerimaan adalah hasil perkalian jumlah produk total dengan semua harga jual, sedangkan pengeluaran atau biaya sebagai nilai penggunaan sara produksi dan lain-lain yang dikeluarkan pada proses produksi tersebut.[134]

Usahatani dikatakan sukses, kalau situasi pendapatan yang memenuhi syarat-syarat, yaitu usahatani harus dapat menghasilkan cukup pendapatan untuk membayar semua pembelian sarana produksi, cukup untuk membayar bunga modal yang ditanam, cukup untuk membayar upah tenaga keja yang dibayar atau bentuk-bentuk upah lainnya, ada tabungan untuk investasi pengembangan usahatani, serta ada dana yang cukup untuk membayar pendidikan keluarga dan melaksanakan ibadah serta pajak pembangunan.[135]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh F.H. Maulana, dkk bahwa besarnya pendapatan bersih perbulan yang diperoleh oleh peternak

[134] K. Suratiyah, *Ilmu Usahatani*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2015)hlm 46.

[135] M. A. Tuwo, *Ilmu Usahatani Teori Dan Aplikasi Menuju Sukses*, (Kendari: Unhalu Press, 2011)hlm 37.

mengalami naik turun hal tersebut berdasarkan dari perhitungan total biaya yang dikeluarkan meliputi biaya pakan, biaya sanitasi dan kesehatan ternak, biaya tenaga kerja dan biaya pemasaran.[136]

C. Peran Pelaku Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masarakat di Kalidawir Tulungagung

1. Penyedia Lapangan Pekerjaan

Sebagai penyedia lapangan pekerjaan merupakan salah satu peran penting yang dimiliki oleh para pelaku usaha peternakan ayam ras petelur di Kalidawir Tulungagung guna membantu masyarakat lingkungan sekitar peternakan untuk mendapatkan pekerjaan. Meskipun lapangan pekerjaan yang disediakan para pelaku usaha masih tergolong kecil, namun hal seperti inilah dirasa sangat membantu bagi masyarakat yang sedang ingin bekerja di lingkungan sendiri tanpa harus jauh-jauh meninggalkan keluarga.

Secara teori menurut Tambunan kesempatan kerja adalah termasuk lapangan pekerjaan yang sudah diduduki (*employment*) dan masih lowong. Dari lapangan pekerjaan yang masih lowong tersebut adanya kebutuhan berarti adanya kesempatan kerja bagi orang yang menganggur.[137] Kesempatan kerja yang diberikan ini akan menampung semua tenaga kerja yang tersedia apabila lapangan pekerjaan yang tersedia mencukupi atau seimbang dengan banyaknya tenaga kerja

[136] F.H Maulana, dkk, Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur Sumur Banger Farm Kecamatan Tersono Kabupaten Batang, *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, Vol. 13, No. 2, 2017 https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/Mediagro .

[137] Tambunan, *Tenaga Kerja*, (Yogyakarta: Bpfe, 2002)hlm 78.

yang tersedia. Pencipta lapangan kerja ini merupakan langkah yang tepat, mengingat banyaknya penawaran tenaga kerja yang sangat tinggi dibanding permintaannya.

Untuk menentukan angkatan kerja diperlukan dua informasi, yaitu: (i) jumlah penduduk yang berusia diantara 15 Tahun dan 64 tahun, dan (ii) jumlah penduduk yang berusia antara 15-64 tahun yang tidak bekerja (contohnya adalah: pelajar, mahasiswa, ibu rumah tangga, dan penganggur sukarela lainnya). Jumlah penduduk dalam golongan (i) dinamakan penduduk usia kerja, dan penduduk dalam golongan (ii) dinamakan bukan angkatan kerja.[138]

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syaakir Sofyan bahwa pelaku usaha mikro mampu mengatasi bebrapa permasalahan ekonomi negara dengan menghasilkan barang/jasa yang dihasilkan yang diperuntukkan kepada masyarakat, mengatasi masalah pengangguran, dan mampu menciptakan lapangan kerja.[139]

2. Sumber Pendapatan

Peran pelaku usaha peternakan ayam ras petelur di Kalidawir Tulungagung sebagai sumber pendapatan, para karyawan beranggapan bahwa hal tersebut sangat membantu perekonomian bagi keluarga mereka. Karena pada sebelumnya pendapatan para karyawan ini tidak menentu bahkan sampai tidak memiliki pendapatan sama sekali dan

---

[138] Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pngantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)hlm 18.

[139] Syaakir Sofyan, Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) dalam Perekonomian Indonesia, *Bilancia*, Volume 11, Nomor 1, Januari-Juni 2017 https://jurnal.iainpalu.ac.id>article>download.

dari upah yang diberikan pelaku usaha merupakan sumber utama penghasilan bagi karyawan sehingga kebutuhan keluarga dapat tercukupi.

Secara teori menurut Reksoprayitno dalam bukunya mengartikan bahwa pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.[140] Seperti halnya yang dikemukakan oleh Toweulu bahwa untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah.[141]

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Istikomah bahwa ekternalitas yang ditimbulkan perusahaan peternakan ayam berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Sebelum adanya perusahaan tersebut rata-rata tingkat pendapatan masyarakat berdada pada tingkat rendah. Namun setelah adanya perusahaan tersebut rata-rata tingkat pendapatan masyarakat berada pada tingkat sedang.[142]

---

[140] Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi* .....hlm 79.

[141] Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001)hlm 3.

[142] Istikomah, analisis eksternalitas peternakan ayam terhadap pendapatan masyarakat dala perspektif ekonomi islam, (*Skripsi* UIN Raden Intan Lampung, 2018).

3. Sumber Inovasi

Peran pelaku usaha peternakan ayam ras petelur di Kalidawir Tulungagung sebagai sumber inovasi bahwa para peternak dalam memberikan inovasi semata-mata dengan melakukan pembaharuan berupa perbaikan proses kerja. Hal ini dilakukan supaya kinerja para karyawan bisa lebih baik lagi dari sebelumnya dan bisa menentukan peluang kesuksesan dalam menjalankan usaha. Selain itu, dalam usaha peternakan tersebut tidak terdapat inovasi dalam penggunaan alat-alat teknologi dalam menunjang pekerjaan dan semua pekerjaan dikerjakan para karyawan secara manual.

Secara teori menurut Herkema inovasi sebagai pemrosesan pengetahuan yang ditujukan pada penciptaan pengetahuan baru yang sesuai dengan pengembangan solusi-solusi yang dapat dikerjakan dan komersil. Inovasi adalah proses dimana pengetahuan diperoleh, dibagi bersama dan disesuaikan dengan tujuan untuk menciptakan pengetahuan baru, yang berwujud produk-produk dan jasa.[143]

Inovasi konsep yang luas sebenarnya tidak hanya terbatas pada produk. Inovasi dapat berupa ide, cara-cara atupun objek yang diperspsikan oleh seseorang sebagai sesuatu yang baru. Inovasi juga sering digunakan untuk merujuk pada perubahan yang dirasakan sebagai hal yang baru oleh masyarakat yang mengalami.[144] Menurut

---

[143] Baroroh Lestari, dkk, *Praktik Manajemen Pengetahuan Dan Kinerja Inovasi Dalam Industri Manufaktur*, (Malang: UB Press, 2013)hlm 83.

[144] Simon Sumanjoyo Hutagalung dan Dedy Hermawan, *Membangun Inovasi Pemerintah Daerah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018)hlm 23.

Damanpour bahwa sebuah inovasi dapat berupa produk atau jasa yang baru, teknologi proses produk yang baru, sistem struktur dan administrasi baru atau rencana baru bagi anggota organisasi.[145]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Darwanto bahwa para *Entrepreneur* memiliki peran penting dalam kegiatan produktif yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. *Entrepreneur* menciptakan inovasi proses produksi serta berani mengambil risiko dalam melakukan usaha. Dengan kemampuan melakukan inovasi-inovasi dan keberanian menerapkan inovasi dalam perusahaan, *entrepreneur* mampu mendirikan perusahaan. Usaha baru yang dibangun akan membuka lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.[146]

---

[145] *Ibid*, hlm 24.

[146] Darwanto, Peran Entrepreneurship Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, *Diseminasi Riset Terapan Bidang Manajemen & Bisnis Tingkat Nasional*, 2012.